

## STRATEGI OPTIMALISASI USAHA “ KERIPIK SINGKONG KESUNA CEKUH PAK WAYAN “ DALAM MENJAGA STABILITAS PEREKONOMIAN MASYARAKAT AKIBAT PANDEMI COVID-19

**Alfiani Nurwulandari<sup>1)</sup> Ni Putu Yuria Mendra<sup>2)</sup> I Komang Sulatra<sup>3)</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : *alvianiwulandari7@gmail.com*<sup>1)</sup> *yuriamendra@gmail.com*<sup>2)</sup> ,

*soelatra01@yahoo.com*<sup>3)</sup>

### ABSTRAK

Adanya pandemi Covid-19 ini banyak sekali dampak yang dirasakan oleh pemerintah bahkan masyarakat kecil sekalipun. Salah satu dampak yang memiliki pengaruh yang sangat besar yakni masalah perekonomian sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Desa Adat Pedungan merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Denpasar Selatan , dimana di Desa Pedungan ini terdapat UMKM kecil yang bergerak dalam bidang makanan ringan yaitu keripik singkong kesuna cekuh pak wayan yang dimiliki oleh salah satu masyarakat di desa tersebut. berdasarkan hasil observasi terdapat masalah – masalah yang sedang dihadapi oleh mitra seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya kebersihan diri dan lingkungan agar terhindar dari virus Covid-19, kurangnya pemahaman mengenai *online marketing*. Sehingga pemasaran produk yang masih kurang efektif dan efisien, belum adanya logo sebagai identitas produk itu sendiri. kurangnya pemahaman terkait pembuatan pembukuan ( laporan keuangan ). Adapun program kerja yang diterapkan yaitu , meningkatkan kepedulian tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, dan lingkungan agar terhindar dari Covid-19, mengedukasi kepada pemilik usaha tentang cara memasarkan produk secara *online* melalui media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook*, mengedukasi pedagang dalam pembuatan logo sebagai identitas dari UMKM , dan mengedukasi membuat pembukuan (laporan keuangan) usaha dengan memanfaatkan teknologi. Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan metode penyuluhan, pendampingan dan pelatihan yaitu dengan melakukan segala aktifitas dengan tatap muka. Hasil kegiatan ini antara lain meningkatnya kesadaran tentang pentingnya kebersihan diri dan lingkungan agar tidak terpapar virus Covid-19, meningkatkan pendapatan penjualan keripik kesuna cekuh dengan memanfaatkan media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook* , meningkatkan keterampilan pedagang dalam aspek pemasaran dalam memperkenalkan produk yang dijual , meningkatkan keterampilan pedagang dalam membuat pembukuan (laporan keuangan) sehingga memudahkan pedagang untuk mengetahui pendapatan yang dihasilkan.

**Kata Kunci** : Covid-19, *Olnine Marketing*, Logo, Pembukuan.

### ANALISIS SITUASI

Adanya pandemi Covid-19 ini banyak sekali dampak yang dirasakan oleh pemerintah bahkan masyarakat kecil sekalipun. Salah satu dampak yang memiliki pengaruh yang sangat besar yakni masalah perekonomian sektor Usaha Mikro Kecil

dan Menengah (UMKM), yang mana saat ini UMKM di Indonesia mengalami resesi karena melemahnya perekonomian. Dunia usaha mengalami tantangan yang sangat berat, dimana semenjak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ( PPKM ) yang menyebabkan turunnya pendapatan UMKM. Usaha “Keripik Singkong Kesuna Pak Wayan“ merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang makanan ringan . UMKM ini menjual makanan ringan berupa keripik singkong dengan rasa khas Bali yaitu kesuna cekuh . UMKM ini beralamat di Jl, Diponegoro Gg.Pantus sari No 6 , Denpasar Selatan yang berada di Desa Adat Pedungan .UMKM ini terkena dampak pandemi COVID-19, sehingga UMKM tersebut mengalami penurunan pendapatan.

*Digital marketing* merupakan salah satu upaya dalam memasarkan produk usaha baik barang ataupun jasa melalui media yang berbasis *online* seperti *Instagram* dan *Facebook*. Menurut Pandrianto dan Sukendro (2018) Selain itu diperlukan juga pengetahuan dan pemahaman yang esensial terkait bentuk produk dengan metode presentasi produk melalui konten-konten digital, sehingga dapat terwujud konten promosi digital yang tepat sasaran serta efektif menjangkau minat konsumen. Selain mengoptimalkan angka penjualan UMKM agar diharapkan UMKM dapat bertahan.

Menurut Purwiantoro dkk (2016), Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan adalah teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi saat ini membuat manusia sudah tidak ada lagi memperlakukan batas jarak, ruang dan waktu. selain itu perlu diperhatikan penerapan pola hidup sehat pada UMKM itu sendiri. Pengoptimalisasian pola hidup sehat pada UMKM diharapkan dapat mencegah penularan virus Covid-19, seperti melakukan *physical distancing*, mencuci tangan dengan sabun dari air yang mengalir, dan selalu menggunakan masker jika berada di luar rumah.

Menurut Putri,dkk (2021) laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Penyajian laporan keuangan yang dibuat secara sederhana dengan tujuan memudahkan penggiat UMKM untuk membuat dan menyusunnya secara rutin dan berkelanjutan namun tetap berdasarkan prinsip akuntabilitas dan handal. Dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis.

## PERUMUSAN MASALAH

Setelah melaksanakan kegiatan observasi, wawancara yang telah dilaksanakan, adapun masalah yang ditemukan yaitu :

- 1) Kurangnya pemahaman tentang pentingnya kebersihan diri dan lingkungan agar terhindar dari virus Covid-19
- 2) Kurangnya pemahaman mengenai *online marketing*, sehingga pemasaran produk yang masih kurang efektif dan efisien.
- 3) Belum adanya logo sebagai identitas produk itu sendiri.
- 4) Kurangnya pemahaman terkait pembuatan pembukuan ( laporan keuangan ).

## SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan masalah yang diperoleh dari hasil observasi maka ada beberapa solusi yang dapat diberikan UMKM mitra untuk menjaga stabilitas perekonomian masyarakat akibat pandemi covid-19 yaitu :

- 1) Memberikan edukasi dan pelatihan tentang pentingnya pola hidup sehat yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 seperti *physical distancing*, mencuci tangan dengan sabun dengan air yang mengalir, dan selalu menggunakan masker.
- 2) Melakukan edukasi tentang cara memasarkan produk melalui media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook* .
- 3) Membantu pembuatan logo sebagai identitas produk.
- 4) Melakukan pengedukasian terkait pembuatan pembukuan (laporan keuangan) usaha dengan memanfaatkan teknologi.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMKM mitra adalah dengan metode penyuluhan, pendampingan dan pelatihan. Penjabaran metode pelaksanaan disajikan ke dalam Tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
**Metode Pelaksanaan**

No	Kegiatan	Metode Pelaksanaan
1	Melakukan edukasi dan pelatihan kepada UMKM untuk mencuci tangan, menggunakan <i>handsanitizer</i> , dan menggunakan masker.	Pendampingan dan Pelatihan
2	Melakukan edukasi kepada UMKM tentang cara memasarkan produk melalui media sosial seperti <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i>	Pendampingan dan Pelatihan
3	Membantu pembuatan logo sebagai identitas produk	Pendampingan
4	Melakukan edukasi terkait pembuatan pembukuan (laporan keuangan) usaha dengan memanfaatkan teknologi	Pendampingan dan Pelatihan

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian Masyarakat memberikan pemahaman tentang bahayanya Virus Covid-19 dan mengedukasi UMKM untuk menjaga kebersihan lingkungan dan melindungi diri dari bahaya virus covid-19 dan telah berhasil ditingkatkan juga melalui kegiatan pembagian masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Gambar 1 berikut adalah salah satu produk UMKM berupa kripik singkong suna cekuh.



**Gambar 1 : Produk UMKM**



**Gambar 2 : Melakukan kegiatan pembagian Masker agar terlindungi dari virus covid-19**

Pendampingan UMKM dalam mendisain logo sebagai identitas produk sudah dilaksanakan dengan mendukung dan memberikan pelatihan tentang cara membuat logo semenarik mungkin sehingga memudahkan untuk di kenal oleh masyarakat luas.



**Gambar 3 : Memberikan Edukasi, Pelatihan dan Hasil Logo**

Kegiatan pendampingan promosi atau pemasaran yang lebih luas agar pelanggan bisa tertarik untuk membeli produk dari UMKM Keripik Singkong Kesuna Cekuh Pak Wayan dilakukan dengan metode penyuluhan, pendampingan dan pelatihan yaitu dengan melakukan segala aktivitas dengan tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat, sehingga

memudahkan mitra atau UMKM dalam melakukan pemasaran *online* dengan memanfaatkan *social media* sehingga produk lebih dikenal dengan masyarakat luas .

Selain itu Tim Pengabdian Masyarakat juga memberikan edukasi dan pelatihan tentang membuat pembukuan atau laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi akan lebih efektif dan efisien sehingga memudahkan mitra untuk mengetahui pendapatan penjualannya .



*Gambar 4 : Memberikan pengedukasian kepada UMKM tentang cara memasarkan produk melalui media social*



KERIPIK SINGKONG KESUNA CEKUH PAK WAYAN LAPORAN LABA RUGI PER 31 AGUSTUS 2021		KERIPIK SINGKONG KESUNA CEKUH PAK WAYAN LAPORAN NEKADA PER 31 AGUSTUS 2021	
<b>PENDAPATAN</b>		<b>AKTIVA</b>	<b>PASIVA</b>
Pendapatan Transaksi	3.415.000	<b>AKTIVA LANCAR</b>	<b>UTANG</b>
Pendapatan Lainnya	50.000	Esa	Uang Dagang
<b>DOKAL PERKAPNEAN</b>	<b>3.465.000</b>	Piutang Usaha	221.400
		Persediaan	
Harga Pokok Pembelian	400.000	<b>TOTAL AKTIVA LANCAR</b>	<b>TOTAL UTANG</b>
Gaji (Gaj)	50.000	5.167.000	221.400
Beban Pokok	200.000	<b>AKTIVA TETAP</b>	<b>MODAL</b>
Beban Transportasi	120.000	Peralatan	Modal Ta Wyan
Beban Suku Cadang	110.000	Ahwa Panyo Peralatan	Laba Ditahan
Beban Lain	500.000	1.235.000	4.000.000
<b>TOTAL HURBA</b>	<b>1.300.000</b>	<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>	<b>TOTAL MODAL</b>
<b>LABA RUGI</b>	<b>2.165.000</b>	1.186.000	6.125.600
		<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>TOTAL PASIVA</b>
		6.347.000	6.347.000

*Gambar 5 : Memberikan Pengedukasian cara pembuatan pembukuan dan Hasil dari Pembukuan*

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian masyarakat di Desa Adat Pedungan telah melaksanakan program “Strategi Optimalisasi Usaha “ Keripik Singkong Kesuna Cekuh Pak Wayan” . Dalam Menjaga Stabilitas Perekonomian Masyarakat Alkibat Pandemi Covid-19” Program ini dilaksanakan pada 3 Agustus 2021 sampai dengan 4 September 2021, yang mendapat hasil serta respon yang baik dari masyarakat setempat. terselesaikannya

program ini tidak lepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat. Walaupun kegiatan ini dilaksanakan bertepatan dengan adanya hari raya agama Hindu, namun mitra atau UMKM tetap memberikan respon positif dan terlihat sangat antusias selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat sehingga program ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Saran untuk UMKM agar tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dari program pendampingan ini diharapkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan *Covid-19* perlu ditingkatkan melalui kesadaran dari masyarakat secara berkelanjutan dalam rangka pencegahan *Covid-19* agar penularannya terputus sehingga aktivitas masyarakat dapat normal kembali. Kemudian pada masa pandemi *Covid-19* ini agar konsisten dalam menggunakan teknik pemasaran menggunakan media sosial *Instagram* agar lebih efektif dan efisien. Untuk pembuatan pembukuan juga sebaiknya tetap konsisten dengan penggunaan teknologi untuk menghindari kesalahan seperti *human error* dalam perhitungannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya, S. Y., Seliari, T., dan Oentoro, K. (2020). Pengembangan Strategi Pemasaran Dan Promosi Produk Umkm Di Tengah Pandemi Covid-19. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 358.
- LPPM. (2021). Buku : *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Peduli Bencana Covid-19* Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Purwidiatoro, Moh hari ., DFK SW., W Hadi.2016. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal* Vol. 1 no. 1.
- Pandrianto, N., dan Sukendro, G. G. (2018). Analisis strategi pesan content marketing untuk mempertahankan brand engagement. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 167-176.
- Putri, W. C., Lindawati, L., Anggraini, A., Hanah, S., dan Indawati, I. (2021). Menciptakan Umkm Handal Melalui Tertib Laporan Keuangan. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 108-115.